

Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi Directed Reading Activity

Ninna Wira Rahma Dani^{1*}, Aprizan¹, Zulqoidi R. Habibie¹

¹Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, Indonesia

*Correspondence Author: wrdninna@gmail.com

Kata kunci:

Membaca Pemahaman, Strategi Directed Reading Activity, Penelitian Tindakan Kelas.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 102/II Sungai Kerjan. Hal ini ditunjukkan dari hasil pratindakan yang hanya 34% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui penerapan strategi Directed Reading Activity (DRA). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 24 orang, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Data penelitian diperoleh melalui observasi aktivitas guru dan siswa, serta tes keterampilan membaca pemahaman. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan menghitung persentase ketercapaian indikator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi DRA mampu meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Aktivitas guru meningkat dari 72,22% pada siklus I pertemuan I menjadi 94,44% pada siklus II pertemuan II, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 55,55% pada siklus I pertemuan I menjadi 88,88% pada siklus II pertemuan II. Dari aspek hasil belajar, ketuntasan siswa meningkat dari 34% pada pratindakan menjadi 57% pada siklus I, dan mencapai 86% pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi Directed Reading Activity (DRA) efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 102/II Sungai Kerjan.

Keywords:

Reading Comprehension, Directed Reading Activity Strategy, Classroom Action Research.

Abstract

This study was motivated by the low reading comprehension skills of fourth-grade students at SD Negeri 102/II Sungai Kerjan. This was evident from the pre-action results, in which only 34% of students achieved the minimum passing grade (KKM) of 75. To address this problem, this study aimed to improve reading comprehension skills through the application of the Directed Reading Activity (DRA) strategy. This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection stages. The research subjects were all 24 fourth-grade students, consisting of 10 male students and 14 female students. Research data were obtained through observation of teacher and student activities, as well as reading comprehension skill tests. Data analysis was conducted using descriptive qualitative and quantitative methods by calculating the percentage of indicator achievement. The results showed that the application of the DRA strategy was able to improve the learning process and student learning outcomes. Teacher activity increased from 72.22% in cycle I meeting I to 94.44% in

cycle II meeting II, while student activity increased from 55.55% in cycle I meeting I to 88.88% in cycle II meeting II. In terms of learning outcomes, student achievement increased from 34% in the pre-intervention phase to 57% in cycle I, and reached 86% in cycle II. Thus, it can be concluded that the Directed Reading Activity (DRA) strategy is effective in improving the reading comprehension skills of fourth-grade students at SD Negeri 102/II Sungai Kerjan.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membekali peserta didik dengan kemampuan literasi sebagai fondasi untuk mempelajari berbagai bidang ilmu. Salah satu keterampilan literasi yang sangat esensial adalah keterampilan membaca pemahaman [1]. Membaca pemahaman bukan sekadar aktivitas melafalkan teks, melainkan kemampuan memahami, menafsirkan, serta menarik makna dari bacaan secara kritis dan mendalam [2]. Membaca pemahaman merupakan keterampilan yang kompleks karena melibatkan kemampuan berpikir kritis, menganalisis informasi, dan menghubungkan isi bacaan dengan pengalaman pribadi pembaca [3]. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar akan berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran lain [4].

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Hasil asesmen literasi nasional oleh Puspendik (2022) menunjukkan bahwa banyak siswa sekolah dasar mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menarik kesimpulan, serta menjawab pertanyaan berbasis teks. Kondisi serupa juga ditemukan di SDN 102/II Sungai Kerjan, di mana sebagian besar siswa kelas IV belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya aspek membaca pemahaman. Berdasarkan data pratindakan, hanya sekitar 34% siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sementara sebagian besar lainnya masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi ide pokok, menemukan informasi tersurat maupun tersirat, serta menghubungkan isi bacaan dengan pengalaman mereka.

Rendahnya keterampilan membaca pemahaman tersebut salah satunya disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru. Guru cenderung meminta siswa membaca teks dan menjawab pertanyaan tanpa bimbingan strategi yang jelas. Akibatnya, pembelajaran terasa monoton, kurang melibatkan siswa secara aktif, dan belum mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Pembelajaran membaca yang efektif harus memberikan arahan, bimbingan, serta strategi yang sistematis agar siswa dapat memahami bacaan secara menyeluruh [5].

Salah satu strategi yang dinilai relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Directed Reading Activity (DRA). Strategi ini dikembangkan untuk membantu siswa dalam memahami bacaan melalui serangkaian langkah yang sistematis, yaitu tahap prabaca (pre-reading), saat membaca (while-reading), dan pascabaca (post-reading). Pada tahap prabaca, guru mengaktifkan pengetahuan awal siswa dengan memberikan pertanyaan prediktif; pada tahap membaca, siswa diarahkan untuk menemukan informasi penting; sedangkan pada tahap pascabaca, siswa diajak mendiskusikan isi bacaan dan menarik Kesimpulan [6]. Menurut Mayanda, L. A., *et al.* [7], strategi DRA efektif dalam meningkatkan keterampilan memahami bacaan karena siswa tidak hanya membaca secara mekanis, tetapi juga

diarahkan untuk berpikir kritis, menafsirkan, dan menghubungkan isi teks dengan pengalaman mereka.

Sejumlah penelitian terdahulu mendukung efektivitas strategi DRA. Penelitian yang dilakukan oleh Tika, D. A., *et al.* [8], menunjukkan bahwa penerapan strategi DRA dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar secara signifikan. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian Yusniar (2020) yang melaporkan adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui strategi DRA dengan peningkatan ketuntasan belajar pada setiap siklus. Temuan-temuan tersebut memperkuat asumsi bahwa strategi DRA layak digunakan sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa di sekolah dasar.

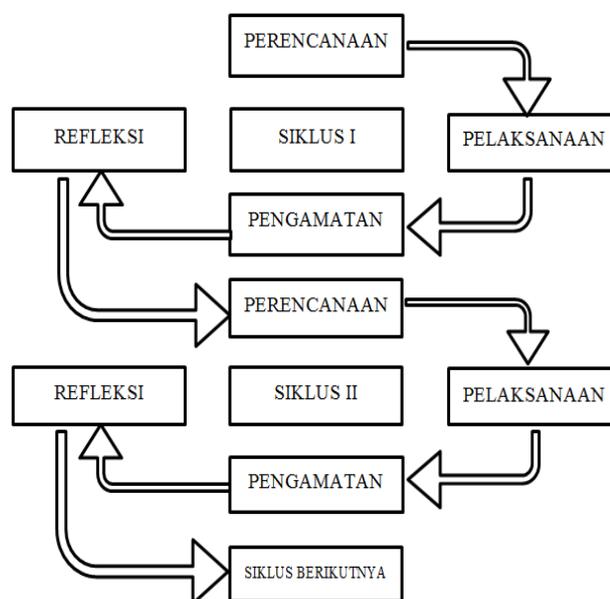
Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan utama dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah rendahnya keterampilan siswa dalam memahami isi bacaan akibat penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif. Oleh karena itu, diperlukan penerapan strategi pembelajaran yang lebih sistematis, terarah, dan berpusat pada siswa.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan proses dan hasil belajar siswa dalam keterampilan membaca pemahaman melalui penerapan strategi Directed Reading Activity (DRA) pada siswa kelas IV SDN 102/II Sungai Kerjan.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model spiral dari Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Pemilihan desain ini didasarkan pada tujuan penelitian, yakni memperbaiki dan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui penerapan strategi Directed Reading Activity (DRA).



Gambar 1. Prosedur Penelitian PTK

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran, seperti RPP, bahan ajar, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta instrumen tes membaca pemahaman. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rancangan pembelajaran menggunakan strategi DRA. Tahap observasi dilakukan oleh kolaborator untuk mencatat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Sementara itu, tahap refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil observasi dan tes belajar siswa untuk menentukan perbaikan yang perlu dilakukan pada siklus berikutnya.

B. Sampel Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 102/II Sungai Kerjan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, yang berjumlah 24 siswa. Dari jumlah tersebut, terdapat 10 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Pemilihan sampel dilakukan secara total (*total sampling*), karena penelitian tindakan kelas berfokus pada upaya perbaikan proses pembelajaran di kelas tempat peneliti mengajar.

C. Teknik Analisis Data

Data penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif.

1. Data kualitatif diperoleh melalui observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Data ini dianalisis secara deskriptif dengan menghitung persentase ketercapaian aktivitas berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Hasil analisis kemudian dikategorikan ke dalam kriteria: sangat baik, baik, cukup, atau kurang.
2. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes keterampilan membaca pemahaman siswa pada setiap siklus. Analisis dilakukan dengan menghitung:

Nilai rata-rata siswa (mean) menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Persentase ketuntasan belajar siswa (KKM) dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Hasil ketuntasan belajar dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75.

Keberhasilan tindakan ditentukan berdasarkan dua indikator, yaitu: (1) adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam setiap siklus, serta (2) meningkatnya persentase ketuntasan belajar siswa hingga mencapai minimal 85% sesuai target yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini membuktikan bahwa penggunaan strategi Directed Reading Activity efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN 102/II Sungai Kerjan. Peningkatan tersebut terlihat dari dua aspek, yaitu:

A. Peningkatan Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi Directed Reading Activity

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 102/II Sungai Kerjan menunjukkan bahwa penerapan strategi Directed Reading Activity (DRA) mampu memberikan dampak positif terhadap proses

pembelajaran membaca pemahaman. Peningkatan tersebut terlihat baik dari segi kinerja guru dalam mengelola pembelajaran maupun dari aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan belajar.

1. Peningkatan Proses Guru

Hasil observasi kinerja guru menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I pertemuan I, skor yang diperoleh adalah 72,22%, kemudian meningkat pada pertemuan II menjadi 83,33%. Selanjutnya pada siklus II, pencapaian kinerja guru meningkat lebih baik, yakni 88,88% pada pertemuan I dan mencapai 94,44% pada pertemuan II.

Tabel 1. Perbandingan Pencapaian Lembar Observasi Guru

Kegiatan	Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertemuan II	Siklus II Pertemuan I	Siklus II Pertemuan II
Persentase (%)	72,22%	83,33%	88,88%	94,44%

Peningkatan capaian kinerja guru tersebut menunjukkan bahwa guru semakin mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan baik, memberikan instruksi yang jelas, serta mampu mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam setiap tahapan strategi DRA. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru sudah sesuai dengan langkah-langkah DRA, yaitu tahap prabaca, saat membaca, dan pascabaca.

2. Peningkatan Proses Peserta Didik

Selain peningkatan kinerja guru, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga menunjukkan perkembangan yang signifikan. Pada siklus I pertemuan I aktivitas siswa baru mencapai 55,55%, kemudian meningkat menjadi 77,77% pada pertemuan II. Pada siklus II, persentase aktivitas siswa meningkat kembali menjadi 61,11% pada pertemuan I dan mencapai 88,88% pada pertemuan II.

Tabel 2. Perbandingan Pencapaian Lembar Observasi Peserta Didik

Kegiatan	Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertemuan II	Siklus II Pertemuan I	Siklus II Pertemuan II
Persentase (%)	55,55%	77,77%	61,11%	88,88%

Data pada tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dari setiap siklus. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan strategi DRA mampu memotivasi siswa untuk lebih aktif, berani berpendapat, bekerja sama dengan teman sebaya, dan terlibat dalam diskusi kelompok. Siswa juga lebih bersemangat untuk mengikuti instruksi guru karena pembelajaran disajikan dalam bentuk kegiatan membaca yang terarah dan menyenangkan.

Temuan ini sesuai dengan pendapat Mayanda, L. A., *et al.* [7], Tika, D. A., *et al.* [8], yang menyatakan bahwa strategi DRA mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan. Dengan adanya suasana belajar yang demikian, siswa terdorong untuk lebih fokus dan antusias dalam memahami isi bacaan.

B. Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman

Selain peningkatan pada proses pembelajaran, penelitian ini juga menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar membaca pemahaman siswa. Pada kondisi awal (pra-siklus), hanya terdapat 10 siswa (34%) yang mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP). Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 16 orang (57%), sedangkan pada siklus II meningkat lebih jauh menjadi 24 orang siswa (86%).

Tabel 3. Hasil Tes Membaca Pemahaman Siklus I dan Siklus II

Siklus	Tuntas	Persentase Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Tidak Tuntas
Siklus I	16	57%	12	43%
Siklus II	24	86%	4	14%
Rata-rata	-	71,50%	-	28,50%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan II mencapai 71,50%, dengan peningkatan ketuntasan sebesar 29% dari siklus I ke siklus II. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi DRA tidak hanya mampu memperbaiki proses pembelajaran, tetapi juga berdampak nyata terhadap peningkatan hasil belajar membaca pemahaman siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Hidayana, S., *et al.* [11], yang menyatakan bahwa penerapan strategi DRA terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Selain itu, temuan ini juga memperkuat hasil penelitian Prasetya, T. A., *et al.* [10], yang menyebutkan bahwa strategi DRA memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa.

C. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN 102/II Sungai Kerjan membuktikan bahwa penerapan strategi Directed Reading Activity (DRA) mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, baik dari segi proses maupun hasil belajar siswa. Peningkatan ini dapat dijelaskan melalui dua aspek utama, yakni peningkatan kualitas pembelajaran dan peningkatan capaian hasil belajar.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan strategi DRA secara konsisten meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dari sisi guru, keterampilan dalam mengelola kelas, memberikan instruksi, dan membimbing siswa dalam memahami bacaan mengalami peningkatan dari 72,22% pada siklus I pertemuan I menjadi 94,44% pada siklus II pertemuan II. Hal ini menunjukkan bahwa guru semakin terampil dalam menerapkan tahapan strategi DRA, mulai dari tahap prabaca (pre-reading), tahap membaca (while-reading), hingga tahap pascabaca (post-reading).

Dari sisi peserta didik, terjadi peningkatan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Aktivitas siswa meningkat dari 55,55% pada siklus I pertemuan I menjadi 88,88% pada siklus II pertemuan II. Data ini mengindikasikan bahwa siswa lebih antusias, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, serta menunjukkan kemampuan untuk menjawab pertanyaan terkait isi bacaan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Tika, D. A., *et al.* [8], yang menyatakan bahwa penerapan strategi DRA dapat menciptakan suasana

belajar yang aktif, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk terlibat secara penuh dalam kegiatan pembelajaran.

Peningkatan aktivitas guru dan siswa menunjukkan bahwa strategi DRA mendukung terciptanya pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*). Hal ini relevan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman belajar aktif, di mana siswa membangun pemahaman melalui interaksi dengan teks dan diskusi dengan teman sebaya.

Selain peningkatan pada proses pembelajaran, penelitian ini juga menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar membaca pemahaman siswa. Sebelum tindakan dilakukan (pra-siklus), hanya 34% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP). Setelah penerapan strategi DRA, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 57% pada siklus I dan mencapai 86% pada siklus II. Peningkatan ketuntasan belajar sebesar 29% dari siklus I ke siklus II ini menunjukkan bahwa strategi DRA efektif dalam membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan Mayanda, L. A., *et al.* [7], yang menegaskan bahwa strategi DRA terbukti meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Strategi ini memfasilitasi siswa untuk lebih mudah memahami informasi dari bacaan karena mereka dipandu melalui pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur, serta diberi kesempatan untuk mengaitkan isi bacaan dengan pengalaman pribadi.

Menurut Murni, A., *et al.* [9], pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok dan pemecahan masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta pemahaman bacaan. Hal ini terbukti dalam penelitian ini, di mana siswa lebih mampu menjawab pertanyaan pemahaman, menarik kesimpulan, dan mendiskusikan isi bacaan dengan teman sebaya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetya, T. A., *et al.* [10], yang menemukan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi DRA, baik dari segi proses maupun hasil evaluasi. Namun, temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Hidayana, S., *et al.* [11], yang menyatakan bahwa strategi DRA tidak memiliki tingkat efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Perbedaan hasil ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor konteks penelitian, kesiapan siswa, serta konsistensi guru dalam menerapkan tahapan strategi DRA.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa strategi DRA dapat dijadikan alternatif bagi guru sekolah dasar dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Melalui tahapan yang sistematis, siswa diarahkan untuk mempersiapkan diri sebelum membaca, memahami isi teks saat membaca, serta merefleksikan hasil pemahaman setelah membaca. Dengan demikian, pembelajaran membaca tidak hanya menjadi kegiatan pasif, tetapi juga aktif, interaktif, dan bermakna bagi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 102/II Sungai Kerjan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Directed Reading Activity (DRA) terbukti efektif dalam meningkatkan

keterampilan membaca pemahaman, baik dari aspek proses pembelajaran maupun hasil belajar siswa. Dari aspek proses pembelajaran, penerapan strategi DRA mampu meningkatkan kualitas kinerja guru dan aktivitas siswa. Kinerja guru dalam mengelola pembelajaran meningkat dari 72,22% pada siklus I pertemuan I menjadi 94,44% pada siklus II pertemuan II. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 55,55% pada siklus I pertemuan I menjadi 88,88% pada siklus II pertemuan II. Hal ini menunjukkan bahwa guru semakin terampil dalam melaksanakan pembelajaran, sementara siswa lebih aktif, antusias, dan terlibat secara penuh dalam kegiatan membaca pemahaman. Dari aspek hasil belajar, strategi DRA berhasil meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara signifikan. Pada kondisi awal (pra-siklus), ketuntasan belajar hanya mencapai 34%. Setelah tindakan dilakukan, ketuntasan meningkat menjadi 57% pada siklus I dan mencapai 86% pada siklus II. Dengan demikian, terjadi peningkatan rata-rata ketuntasan sebesar 29% dari siklus I ke siklus II. Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa strategi Directed Reading Activity efektif diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar. Strategi ini mampu memfasilitasi siswa untuk lebih fokus, aktif, dan sistematis dalam memahami bacaan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih optimal.

REFERENSI

- [1] Ismail, N. M., Akhir, M., & Rajab, A. (2025). PENGARUH STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD INPRES ANDI TONRO KOTA MAKASSAR. *Jurnal Pendidikan Sang Surya*, 11(1), 702–713. <https://doi.org/10.56959/jpps.v11i1.424>
- [2] Dewi, S. M., Prawiyogi, A. G., Anwar, A. S., & Wahyuni, C. S. (2021). Efektivitas Strategi Direct Reading Thingking Activities terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 453–455. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.786>
- [3] Karakaita Putri, P. N. A., Arini, N. W., & Sumantri, M. (2019). Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 158–166. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.17762>
- [4] Gae, N. A., Ganing, N. N., & Kristiantari, M. G. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berorientasi Membaca Pemahaman dengan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) pada Muatan Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 100–108. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i1.32453>
- [5] Aini, K., & Bahri, A. (2024). PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN PREVIEW QUESTION READ REFLECT RECITE REVIEW (PQ4R) DENGAN DIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA) DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 1377-1387. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.17000>
- [6] Sari, H. R., Rochmiyati, S., Susanto, M. R., & Wibawa, S. (2024). Strategi Directed Reading Thinking Activity (Drta) Melalui Eksplorasi Keterampilan Membaca Narasi Dongeng Tradisional Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 1-24. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i03.16246>

- [7] Mayanda, L. A., Atmaja, H. T., Sumartiningsih, S., & Yuwono, A. (2025). PENGARUH STRATEGI DIRECTED, READING, THINKING, ACTIVITY (DRTA) DAN PENDEKATAN TaRL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR: Penelitian Kuantitatif (quasi eksperimental). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 341-350. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.27666>
- [8] Tika Dwi Astari, Ari Suriani, Chandra, & Nana Fauzana Azima. (2025). PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGGUNAKAN STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA) DI KELAS IV SDN 03 MALEPANG KABUPATEN PESISIR SELATAN. *EDU RESEARCH*, 6(2), 2229-2238. <https://doi.org/10.47827/jer.v6i2.1045>
- [9] Murni, Andi Adam, & Desy Ayu Andhira. (2025). PENERAPAN STRATEGI DIRECTED READING ACTIVITY (DRA) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SDN 025 KAWELAAN KABUPATEN POLEWALI MANDAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(02), 231 - 246. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6131>
- [10] Prasetya, T. A., Djuanda, D., & Syahid, A. A. (2025). Pengaruh Strategi Direct Reading Thinking Activity (DRTA) Berbantuan Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 1007-1019. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v9i2.4846>
- [11] Hidayana, S., Pateda, L., & Pautina, A. R. (2021). Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *EDUCATOR (DIRECTORY OF ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL)*, 2(1), 58–81. <https://doi.org/10.58176/edu.v2i1.152>